

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil temuan penelitian tentang Manajemen Majelis Taklim (Telaah Kepuasan Jamaah dalam Pelaksanaan Pelayanan Sarana di Majelis Taklim Bani Ismail, Majelis Taklim Babussalam, dan Majelis Taklim Muzakaratil Ummah, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses manajemen pelayanan sarana di majelis taklim Bani Ismail, majelis taklim Babussalam, dan majelis taklim Muzakaratil Ummah, dapat diambil kesimpulan yaitu:
 - a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan yang dilakukan di majelis taklim Bani Ismail dilakukan secara musyawarah bersama-sama dengan anggota dan selalu dipantau dan oleh pengasuh majelis taklim Bani Ismail.

Adapun pelayanan yang dilakukan di majelis taklim Babussalam selalu diperintah melalui KH. Masdarul Khair selaku pimpinan di majelis taklim.

Sedangkan pelayanan di majelis taklim Muzakaratil Ummah selalu diselenggarakan bersama melalui rapat yang dipimpin langsung oleh ketua maupun wakil ketua majelis.

Jadi, dari ketiga majelis tersebut semua perencanaannya sama-sama dipimpin oleh ketua maupun pengasuh majelis taklim.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian di majelis taklim dilakukan dengan membentuk struktur organisasi, dengan struktur organisasi ini setiap anggota dibagi tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepengurusan dalam majelis taklim Bani Ismail meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara, Penerima tamu, Driver jarak jauh, jarak dekat, Pengontrol kesehatan, Koordinator Maulid, Koordinator Audio dan Visual, Koordinator instalasi listrik, Koordinator Kotak Infaq, Koordinator Parkir, Koordinator konsumsi, Koordinator Tikar, Koordinator Keamanan, Pembantu Umum.

Adapun kepengurusan dalam majelis taklim Babussalam meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara, Pengurus harian. Sedangkan Kepengurusan dalam majelis taklim Muzakaratil Ummah meliputi Pengasuh, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Pengurus harian, pengurus *sound system*.

Jadi, dari ketiga majelis taklim tersebut struktur kepengurusan organisasi majelis taklim memiliki perbedaan dari segi pengelolaannya masing-masing.

c. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan yang dilakukan pada saat kegiatan majelis taklim berlangsung, sudah mendapat arahan dan intruksi sesuai wewenang yang ditunjuk berdasarkan struktur kepada pengurus majelis taklim untuk melaksanakan tugasnya masing-masing seperti pada majelis taklim Bani Ismail dimulai dengan pembacaan maulid Habsyi, diteruskan dengan pengajian dan ditutup dengan pembacaan yasin dan tahlil yang dilaksanakan oleh bidang koordinator maulid.

Adapun di majelis taklim Babussalam pelaksanaannya dimulai dengan pengajian langsung dan diselingi dengan diskusi tentang keagamaan yang langsung dipimpin oleh K.H. Masdar Khair.

Sedangkan di majelis taklim Muzakaratil Ummah pelaksanaannya dimulai dengan pengajian langsung dan ditutup dengan pembacaan yasin dan tahlil yang dipimpin oleh pengasuh majelis taklim.

Jadi, pelaksanaan kegiatan pada ketiga majelis taklim tersebut memiliki dua perbedaan, yaitu pada majelis taklim Bani Ismail pelaksanaannya dikoordinir oleh koordinator maulid, sedangkan pada majelis taklim Babussalam dan Muzakaratil Ummah dikoordinir langsung oleh pimpinan/pengasuh majelis taklim tersebut.

d. Pengawasan

Pengawasan di majelis taklim Bani Ismail yaitu ketua selalu berkoodinasi dengan tiap pengurus pada bidangnya masing-masing. Adapun pengawasan di majelis taklim Babussalam diawasi langsung oleh pimpinan sekaligus pengasuh. Sedangkan pengawasan di majelis taklim Muzakaratil Ummah diawasi langsung oleh ketua dan pengasuh majelis taklim.

Jadi, pengawasan yang dilakukan pada ketiga majelis taklim tersebut dipantau secara langsung maupun tak langsung oleh ketua maupun pengasuh majelis taklim.

2. Kepuasan jamaah terhadap pelaksanaan pelayanan sarana pada ketiga majelis taklim memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Tingkat kepuasan jamaah pada majelis taklim Bani Ismail berada pada kategori cukup puas. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan angket secara keseluruhan yaitu 40% jamaah merasa cukup puas. Adapun tingkat kepuasan jamaah pada majelis taklim Babussalam berada pada kategori puas. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan angket secara keseluruhan yaitu 50% merasa puas. Sedangkan tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di majelis taklim Muzakaratil Ummah berada pada kategori cukup puas. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan angket secara keseluruhan yaitu 45% jamaah merasa cukup puas.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka manajemen majelis taklim sangat diperlukan untuk melayani jamaah secara keseluruhan, bukan hanya dalam hal sarana saja tapi bisa melayani dalam hal yang lainnya. Harapan peneliti, demi kelangsungan dan kesuksesan yang akan dicapai, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Tiap-tiap pihak pengurus majelis taklim harus menyediakan sarana yang memadai untuk kenyamanan dan kepuasan jamaah di majelis taklim tersebut.
2. Dilaksanakannya kerja sama dengan masyarakat setempat dan instansi-instansi terkait, agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim tidak menemui hambatan dan tantangan.
3. Hendaknya setiap majelis membenahi sarananya untuk kenyamanan jamaah, sehingga akan meningkatnya lagi terhadap kepuasan jamaah dalam pelayanan sarana pada setiap majelis taklim yang mereka datangi.
4. Untuk pimpinan dan pengasuh majelis taklim hendaknya memberikan pengarahan dan pengawasan yang lebih intensif, sehingga kegiatan majelis taklim yang ada dapat berjalan dengan optimal dan mencapai target yang ditetapkan.

5. Untuk pengurus majelis taklim hendaknya dapat mengatur waktu dan melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga program yang telah direncanakan dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.